

SELF & GENDER



Diana Septi Purnama

Email: dianaseptipurnama@uny.ac.id

KONSEP DIRI

- Penghayatan individu terhadap identitasnya, sekumpulan keyakinan mengenai dirinya sebagai seorang individu (Feldman, 1997).
- Pandangan diri individu tentang dirinya sendiri (Calhoun & Acocella, 1995)
- Bagaimana individu menjelaskan dirinya sendiri (Myers, 1996)

SKEMA DIRI

- Merupakan elemen dari konsep diri
- Kumpulan informasi yang teratur yang berhubungan dengan diri seseorang
- Rangkuman dari semua yang dapat diingat oleh seseorang, pengetahuannya, dan imajinasinya tentang diri sendiri
- Lebih spesifik dan berhubungan dengan dimensi kepribadian tertentu
- Skema diri berfungsi untuk memproses informasi yang relevan dengan diri sendiri secara lebih efisien

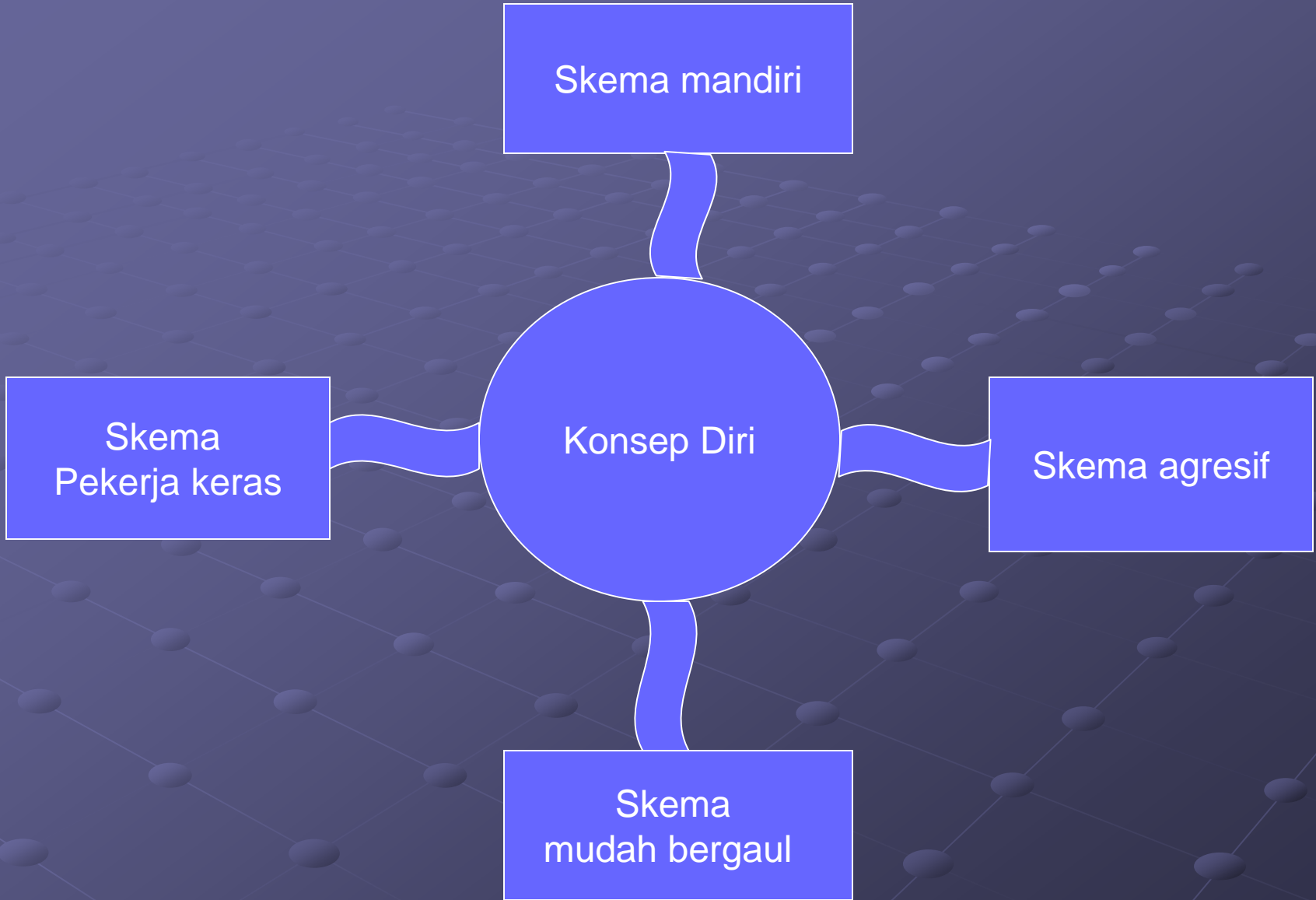
Skema mandiri

Konsep Diri

Skema agresif

Skema
mudah bergaul

Skema
Pekerja keras



POSSIBLE SELVES

- Konsep diri juga meliputi bayangan akan menjadi siapa kelak (*possible selves*)
- *Possible selves* adl visi tentang diri sendiri yang kita impikan akan terjadi
- *Possible selves* menunjukkan aspirasi, perhatian dan pandangan seseorang tentang apa yang akan terjadi pada dirinya sendiri
- Mempengaruhi pilihan dan perilaku seseorang

IDENTITAS

- Peran dan kategori kelompok yang dimiliki seseorang, bersama dengan sekumpulan makna dan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan peran dan kategori tersebut
- Kombinasi dari identitas sosial (peran atau kategori keanggotaan kelompok yang dimiliki seseorang) dan identitas pribadi (sifat dan perilaku yang menggambarkan/menjelaskan individu dan hal tersebut berhubungan dengan kategori identitas sosialnya)

SELF ESTEEM

- Komponen afektif dari diri
- Evaluasi diri seseorang terhadap keseluruhan dirinya
- Rasa harga diri
- Tidak satu dimensi: orang mengevaluasi bagian2 tertentu dari dirinya positif, namun bagian yang lain kurang positif atau negatif

Tiga Motif Mengevaluasi diri

- *self assesment* (untuk memperoleh pengetahuan yang akurat tentang dirinya sendiri)
- *Self enhancement* (mendapatkan informasi yang positif tentang diri sendiri)
- *Self verification* (untuk mengkonfirmasi sesuatu yang sudah diketahui tentang diri sendiri)

SELF ESTEEM

- Bervariasi sepanjang waktu: tergantung situasi, suatu saat seseorang merasakan dirinya cukup baik, lain waktu tidak
- Harga diri yang tinggi memiliki konsekuensi yang positif dan sebaliknya
- Beberapa orang memiliki harga diri rendah yang kronis akan mengalami lingkaran setan
- Orang yang memiliki harga diri yang tinggi mungkin *overestimate* terhadap dirinya sendiri serta kemampuannya
- Orang dengan harga diri yang tinggi juga mungkin akan melakukan kekerasan ketika bagian dirinya yang dipandang menguntungkan/positif diancam oleh orang lain

Perbandingan sosial

- Merupakan sumber informasi utama evaluasi diri
- Yaitu membandingkan diri dengan orang lain
- Perbandingan sosial ke bawah: membandingkan diri dengan orang lain yang lebih buruk dalam atribut-atribut tertentu
- Perbandingan sosial ke atas : membandingkan diri dengan orang lain yang lebih baik dalam atribut-atribut tertentu

SELF EFFICACY

- Keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan
- Bervariasi tergantung situasi
- Cenderung konsisten, tetapi dapat berubah
- Orang yang memiliki harapan untuk sukses akan menunjukkan usaha yang lebih besar dan ketahanan yang lebih besar ketika dihadapkan dengan tugas yang menantang

Bagaimana mengembangkan *self efficacy*?

- Mengamati kesuksesan dan kegagalan sebelumnya
- Melalui *reinforcement* dan dorongan orang lain
- Rasa mampu akan datang jika kita dalam kondisi fisiologis yang relatif tenang

Gender

- Jenis kelamin menunjuk pada perbedaan biologis laki-laki dan perempuan
- Gender adalah atribut, tingkah laku, karakteristik kepribadian dan harapan yang berhubungan dengan jenis kelamin biologis seseorang dalam budaya yang berlaku

- Identitas gender adalah sebagian dari konsep diri yang melibatkan identifikasi seseorang sebagai laki-laki atau perempuan, biasanya berkembang pada usia dua tahun
- Dengan berkembangnya masa kanak-kanak, anak belajar stereotip yang dihubungkan dengan menjadi seorang laki-laki atau perempuan dalam budaya mereka, dan mereka didorong untuk bertingkah laku sesuai dengan gender

Identifikasi Peran Gender

- Yaitu derajat di mana seorang individu mengidentifikasikan dirinya dengan stereotip gender dalam budayanya
- Terdiri dari maskulin, feminin, androgini, atau tidak dapat ditentukan (Bem)
- Laki-laki dan perempuan androgini lebih kreatif dan optimis, lebih mampu menyesuaikan diri, lebih fleksibel, lebih nyaman dan lebih puas dalam hubungan interpersonal dan dalam kehidupan mereka secara umum (berbagai penelitian)

Karakteristik stereotip laki-laki		Karakteristik stereotip perempuan	
Bertindak sebagai seorang pemimpin	Memiliki kemampuan kepemimpinan	Penuh perasaan	Menyukai anak-anak
Agresif	Mandiri	Ceria	Setia
Ambisius	Individualistis	Seperti anak-anak	Sensitive terhadap kebutuhan orang lain
Analitis	Mudah mengambil keputusan	Penuh belas kasih	Pemalu
Asertif	Maskulin	Tidak menggunakan kata-kata kasar	Berbicara lembut
Atletis	Bergantung pada dirinya sendiri	Ingin menentramkan perasaan yang terluka	Simpatik
Kompetitif	Mampu memenuhi kebutuhan sendiri	Feminin	Lembut
Mempertahankan keyakinannya	Kepribadian yang kuat	Ingin disanjung	Penuh pengertian
Memaksa	Bersedia mengambil sikap	Lemah lembut	Hangat
Bersedia mengambil resiko	Dominan	Lugu	Penurut

- Peran gender mempengaruhi tingkah laku laki-laki dan perempuan di sekolah, di rumah, dan dalam pekerjaan
- Peran gender tradisional menerima dukungan melalui budaya dalam keluarga, teman sebaya, dan setiap aspek media
- Sekarang mulai ada pergeseran gambaran peran gender tradisional dalam cerita anak, program televisi, maupun iklan, sehingga masyarakat terutama kaum muda menjadi lebih bebas dari stereotip gender tradisional